

Konservasi Indonesia adalah yayasan nasional yang didirikan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Kami merupakan mitra utama Conservation International di Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi: www.konservasi-id.org

Kami mencita-citakan Indonesia yang sehat dan sejahtera, di mana keanekaragaman hayati dihargai dan dilestarikan. Dengan kantor dan lokasi proyek di berbagai wilayah Indonesia, kami mendorong pendekatan bentang darat–bentang laut yang berkelanjutan serta membangun kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan lintas sektor dan yurisdiksi untuk menghasilkan dampak jangka panjang bagi masyarakat dan alam di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan organisasi, saat ini kami membuka lowongan untuk mengisi posisi berikut **Kaimana:**

Bomberay Forestry Officer

(Code: BF-O)

Posisi ini bertanggung jawab untuk mendukung implementasi program pengakuan dan pengelolaan Hutan Adat melalui integrasi pendekatan Perhutanan Sosial, pelibatan Masyarakat Hukum Adat (MHA), dan pemetaan partisipatif berbasis Sistem Informasi Geografis (GIS). Posisi ini berperan dalam memfasilitasi proses FPIC (Free, Prior, and Informed Consent), pengumpulan dan verifikasi data sosial serta spasial, penyelesaian isu tenurial secara partisipatif, dan koordinasi dengan masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung perlindungan sumber daya alam dan proses legalisasi wilayah adat. Dalam menjalankan tugasnya, posisi ini bekerja secara kolaboratif dengan tim program tim Sahul Papua dan tim internal lainnya untuk memastikan pencapaian target proyek serta kualitas implementasi di lapangan.

TUGAS UTAMA

1. Perhutanan Sosial & Pelibatan Masyarakat (Social Forestry & Community Engagement):

- Memimpin koordinasi dan sosialisasi program perlindungan hutan kepada masyarakat di tingkat distrik dan kampung serta komite Masyarakat Hukum Adat (MHA).
- Memfasilitasi diskusi kelompok terarah (FGD) untuk melakukan studi dan pemetaan sosial-ekonomi, budaya, biofisik, dan keanekaragaman hayati.
- Mengelola dan memastikan proses Padiatapa (Free, Prior, and Informed Consent - FPIC) berjalan dengan benar untuk menjamin persetujuan masyarakat atas dasar informasi di awal tanpa paksaan.
- Memimpin proses rekonsiliasi batas wilayah adat secara partisipatif untuk mencegah dan menyelesaikan potensi konflik tenurial dengan pihak lain atau suku tetangga.

2. Sistem Informasi Geografis & Pemetaan (GIS & Mapping):

- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pemetaan partisipatif wilayah adat, termasuk studi biofisik dan survei keanekaragaman hayati.
- Menyiapkan materi peta tutupan lahan, peta batas wilayah, zonasi, serta analisis citra satelit resolusi tinggi untuk mendukung pengakuan formal wilayah adat.
- Melatih Panitia Masyarakat Hukum Adat (PMHA) dalam teknik verifikasi geospasial dan melakukan pengecekan lapangan (ground-check) untuk memastikan akurasi data spasial dan menghindari tumpang tindih lahan.

3. Kapasitas & Koordinasi dengan stakeholders:

- Mendukung penyiapan modul pelatihan bagi PMHA terkait verifikasi data, mediasi konflik, dan advokasi kebijakan perhutanan sosial.
- Membangun dan memelihara hubungan baik dengan pemangku kepentingan kunci (Pemerintah Daerah, KLHK, akademisi) untuk mengawal proses penerbitan SK Hutan Adat.
- Menyusun laporan kemajuan proyek bulanan dan dokumentasi temuan menarik dari lapangan untuk kepentingan publikasi

TUGAS TAMBAHAN

- Mengatur jadwal rapat teknis, kunjungan lapangan dan mendokumentasikan notulensi rapat secara akurat.
- Memantau perubahan regulasi teknis di tingkat provinsi yang dapat berdampak pada operasional lapangan.
- Menjalankan tugas pendampingan delegasi KI sesuai dengan standar keprotokolan pemerintah yang berlaku.
- Berkomitmen untuk mematuhi dan menaati kebijakan, standar, dan kode etik KI.

KUALIFIKASI

- Lulusan sarjana (S1) di bidang Kehutanan, Geografi, Manajemen Sumber Daya Alam, atau Ilmu sosial terkait dengan pengalaman minimal 2 tahun di bidang perhutanan sosial atau pengembangan masyarakat.
- Memiliki kemampuan teknis dalam pengoperasian perangkat lunak GIS (ArcGIS/QGIS) dan perangkat navigasi lapangan (GPS/Avenza).
- Memiliki pengalaman nyata dalam memfasilitasi proses FPIC/Padiatapa dan penyelesaian konflik lahan.
- Memiliki keterampilan diplomasi, negosiasi, dan fasilitasi yang baik di berbagai tingkatan masyarakat dan pemerintahan.
- Mampu bekerja secara efektif di lokasi terpencil dengan jadwal yang fleksibel.
- Lancar berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia (memiliki kemampuan Bahasa Inggris merupakan nilai tambah)
- Memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi, sopan, bijaksana, kemampuan untuk menjaga kerahasiaan lembaga dan berkolaborasi secara efektif dalam lingkungan tim kerja yang multikultural, beragam, dan serba cepat.

WORKING CONDITIONS

- Bersedia ditempatkan di kantor lapangan (misal: Kaimana/Fakfak) dan melakukan perjalanan ekstensif ke wilayah hutan terpencil.
- Memiliki kemampuan mengelola prioritas dan fokus penyelesaian tugas secara efisien di tengah dinamika lingkungan kerja yang cepat.

Silahkan kirimkan resume dan surat lamaran Anda (max 4 halaman) ke:

indonesia.hrd@konservasi-id.org

Menuliskan pada kolom "subjekt" email dengan format berikut:

< BF-O > - < nama anda >

Batas waktu Pendaftaran adalah **Oct 2, 2026**

(Hanya kandidat yang lolos seleksi awal yang akan dihubungi).